

BAB V

KESEMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Alokasi Umum (DAU) Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Daerah. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan pengolahan data SPSS 23 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) tinggi maka pengeluaran untuk alokasi belanja daerahnya juga akan semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Kemandirian suatu daerah tidak menjadi lebih baik dengan adanya Dana Alokasi Umum (DAU) bahkan ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer pemerintah semakin tinggi, akan tetapi pada kenyataannya semakin besar dana transfer Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat maka tingkat kemandirian keuangan semakin tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah.
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) mempunyai pengaruh

positif terhadap Belanja Daerah, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh negatif terhadap Belanja Daerah. Sumber keuangan Pendapatan (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah salah satu sumber untuk membiayai Belanja Daerah. Untuk kemandirian suatu daerah diharapkan daerah tersebut mengutamakan sumber keuangan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk meningkatkan otonomi daerah guna mensejahterakan masyarakat daerah di Provinsi Jawa Tengah.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Untuk meningkatkan alokasi belanja daerah maka pemerintah daerah diharapkan bisa mampu menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik secara intensifikasi untuk meningkatkan pendapatan daerah, demikian juga pemerintah daerah agar terus mengupayakan untuk dapat bisa menarik Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk dialokasikan pada sektor publik agar penggunaannya menjadi efisien dan menjadi penerimaan daerah. dan pemerintah mesti objektif dan selektif dalam pelaksanaan belanja daerah agar sesuai apa yang diharapkan oleh masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih dan mengambil obyek penelitian selain Kabupaten/kota di Jawa Tengah.